

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengingat subjek penelitiannya bersifat *online*, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi berdasarkan survei online, penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan observasi terhadap pengguna Twitter, dan metode yang digunakan analisis konten media sosial secara kualitatif. Peneliti sangat penasaran dengan bahasa apa yang digunakan di Twitter dan berapa banyak pengguna Twitter yang menggunakan gambar, video, teks, atau bahkan hastag #TolakGambarAI dalam retweetnya. Analisis ini menyoroti bagaimana konten di media sosial Twitter diproduksi oleh pengguna Twitter yang ditargetkan. Kajian analisis konten media sosial ini menyajikan data kualitatif berdasarkan kategori yang dibuat oleh kelompok pengguna Twitter dan jumlah *tweet*, *retweet*, dan tagar #TolakGambarAI.³⁵

Metode analisis jaringan komunikasi bisa diartikan sebagai metode yang menggambarkan serta menjelaskan jaringan sosial dan struktur jaringan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis tingkat aktor. Analisis ini mengkaji interaksi yang dilakukan oleh para aktor yang terlihat pada interaksi yang dilakukan oleh pengguna Twitter yang pertama kali membahas hashtag #TolakGambarAI secara individu dan kemudian ketika diskusi ini berubah menjadi diskusi kelompok, digunakan untuk melakukan konfirmasi. dan akhirnya membentuk jaringan besar

³⁵ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, ed. by sebelas maret University Press (Surakarta, 2002), 74.

B. Unit Analisis

Unit analisis ialah satuan ataupun komponen yang akan dianalisis pada sebuah teks yang berada pada media sosial Twitter, oleh karena itu maka penelitian ini mengimplementasikan unit analisis sebagai berikut:

1. *Tweet* dan *Retweet*

Tweet ialah informasi yang singkat ditulis dalam *Shout box* yang dipergunakan sebagai gambaran situasi dan memberitahu pada follower mengenai perkembangan yang dialami oleh seorang baik berupa teks, gambar, dan video hingga orang yang terlihat akan mengetahui kondisi orang tersebut.

Sedangkan *retweet* yang biasanya disebut dengan istilah RT ialah penggunaan *Tweet* orang lain untuk *Tweet* sendiri. Namun secara umum pencipta atau orang yang pertama kali menyebarkan informasi *Tweet* tetap dipertahankan. *Retweet* biasanya digunakan jika orang yang membaca serta orang yang menciptakan *Tweet* mempunyai pemikiran serta pemahaman yang sama.

2. Balasan atau Komentar

Balasan ataupun komentar ialah respon atau tanggapan yang ditujukan pada pengguna Twitter untuk *Tweet* yang lain, namun tidak keseluruhan respon bisa terlihat seperti balasan dari *Tweet* orang lain yang dilindungi, *Tweet* tersebut hanya bisa diketahui oleh orang yang mengikuti orang tersebut lebih dulu.

3. Tagar “Tolak Gambar AI”

Tagar ialah simbol (#) yang ditulis di depan sebuah isu atau topik tertentu supaya pengguna lainnya bisa mencari topik yang sejenis ditulis oleh

orang lain. Topik yang muncul biasanya dikarenakan seringnya pembahasan mengenai topik tersebut dalam satu waktu yang bersamaan, hingga secara spesifik topik yang diperbincangkan akan menjadi topik yang hangat dikalangan pengguna Twitter, dalam hal ini tagar yang akan digunakan serta dibicarakan oleh pengguna Twitter ialah #TolakGambarAI.

C. Populasi

Populasi ialah jumlah dari keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi penelitian ini ialah akun yang ikut andil menyerukan tagar #TolakGambarAI melalui *Twitter Harvest* yang untuk menganalisis di tingkat sistem dan aktor. Data pengguna Twitter yang diperuntukkan subyek penelitian yang berjumlah 1.050 orang dari sumber *Twitter Harvest*. Lalu memanfaatkan perangkat lunak *Gephi* untuk mendapatkan informasi mengenai pola interaksi pada jaringan komunikasi. *Twitter Harvest* dan *Gephi* dengan cara otomatis bisa membuat rantai jaringan sesuai nama akun Twitter serta menghasilkan data yang bisa dipergunakan Analisis pada tingkat sistem dan aktor. Penelitian ini memiliki enam tahap penelitian: 1) Identifikasi masalahnya. 2) Pengumpulan data primer dan sekunder. 3) Pemrosesan data yang diterima. 4) Membuat model jaringan. 5) menganalisis karakteristik jaringan, dan 6) menarik kesimpulan.

Subyek dalam penelitian jaringan komunikasi ini ada di teks media sosial, yang mana menggunakan kajian isi teks kualitatif yang mengacu pada jaringan teks media sosial (kajian media). Kajian ini dipilih untuk memperbaiki persepsi seorang yang melakukan interaksi serta tanggapan pengguna Twitter terkait viralnya #TolakGambarAI dimana hal ini berdasar pada tujuan analisis isi yaitu untuk memperlihatkan karakteristik dari suatu proses yang digunakan untuk

menjawab pertanyaan “*what, to whom dan how*” dari proses komunikasi, hingga pada media sosial hal ini menghasilkan jaringan komunikasi.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan berdasarkan Analisis Konten Media Sosial, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi ialah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku dengan cara sistematis untuk tujuan tertentu, dalam pengertian lain observasi juga bisa berarti sebagai suatu kegiatan memperoleh data yang bisa dipakai untuk menghasilkan suatu kesimpulan pada penelitian. Pada penelitian ini, observasi digunakan berdasarkan pengamatan setiap *Tweet*, *Retweet* dan tagar yang dipakai oleh pengguna Twitter dengan cara menganalisis sebuah jaringan komunikasi mulai dari seberapa sering mereka melakukan *Tweet*, *Retweet* dan tagar #TolakGambarAI.
2. Dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti berdasarkan dari dokumen, catatan baik itu surat kabar, jurnal ilmiah, buku dan lain sebagainya. Data yang didapatkan dari metode dokumentasi ini selanjutnya digunakan untuk bahan analisis data penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipergunakan seperti *Tweet*, *Retweet* dan tagar #TolakGambarAI di media sosial Twitter yang mana hal ini dilakukan oleh pengguna Twitter.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data didapatkan dari 2 aspek:

³⁶ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Para Media Group, 2015), 33.

1. Data Primer

Data yang didapatkan dari sumber data utama seperti *Tweet*, *Reetwet* dan tagar “Tolak Gambar AI” di Twitter, dengan bantuan *Twitter Harvest* yang mengumpulkan data pengguna Twitter secara aktif terlibat pada cuitan #TolakGambarAI dan juga wawancara pada beberapa akun.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan kajian pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri bahan berupa artikel, jurnal dan penelitian yang terkait.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Mencari dan Menentukan Tema

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tema. Dalam hal ini peneliti melakukan kajian secara detail di media sosial Twitter. Di Twitter terdapat fenomena-fenomena yang diperbincangkan oleh masyarakat umum, seperti *tweet*, *retweet*, dan hashtag yang digunakan oleh masyarakat umum.

2. Merumuskan Masalah

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti awalnya merumuskan masalah agar penelitian ini dapat terfokus pada titik yang dikaji oleh peneliti dan data yang digunakan itu lebih valid.

3. Melakukan *Crawling* Data

Crawling data dilakukan menggunakan dua email yang satu digunakan untuk pengambilan data dan satunya lagi untuk penyimpanan data.

4. Melakukan Kategori Data

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti harus mengelompokkan data, dimana kategori yang dilakukan peneliti menggunakan metode manual dengan mencocokkan data yang diperoleh dari media sosial.

5. Melakukan Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti agar bisa diterima oleh khalayak berdasarkan data yang telah diperoleh, sehingga khalayak mudah untuk memahaminya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis jaringan sosial. Analisis jaringan melakukan proses komunikasi yang melibatkan hubungan, bukan atribut. Suatu hubungan bukan hanya sebuah atribut, namun sebuah karakteristik yang ditentukan oleh bagaimana dua orang atau lebih berinteraksi satu sama lain. Analisis jaringan sendiri ialah salah satu teknik yang digunakan. Analisis ini digunakan untuk meninjau tren dan hubungan informasi yang digunakan masyarakat dan mempertimbangkan aliran komunikasi di dalamnya. Analisis ini didukung oleh *Twitter Harvest* dan *Gephi*, alat pengukuran media sosial Twitter yang mengumpulkan data tentang pengguna hashtag #TolakGambarAI. Peneliti dapat menganalisis dan memperkirakan jumlah orang yang me-*retweet* dan berinteraksi dengan hashtag #TolakGambarAI serta membangun jaringan komunikasi di antara mereka.

1. *Social Network Analysis*

Jaringan sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari sekelompok aktor sosial, individu atau organisasi, dan serangkaian hubungan antar aktor. Analisis jaringan sosial (SNA) digunakan untuk menganalisis struktur hubungan sosial dalam kelompok. *Social network analysis (SNA)*

menggambarkan pola yang ada memetakan hubungan antar individu, dan sekaligus memvisualisasikan hubungan antar aktor. SNA juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang topik dan trend terkini.

Elemen yang ada dalam *social network analysis (SNA)* ada tiga yaitu:

- a. *Group* ialah kumpulan aktor dalam sebuah organisasi dengan ukuran kelompok yang berjumlah antara 25 s/d 200 an orang.
- b. *Interaction* ialah pola interaksi antar aktor dalam organisasi atau komunitas.
- c. Atribut ialah kelengkapan atau fitur yang dimiliki oleh aktor seperti usia, gender, dan jabatan.

2. *Twitter Harvest* dan *Gephi*

Tweet Harvest untuk mengambil data dari media sosial Twitter. *Tweet-Harvest* adalah alat yang digunakan untuk *crawling* data di media sosial Twitter menggunakan *Application Programing Interface (API)*.³⁷ Sedangkan *Gephi* dipergunakan sebagai alat bantu untuk penarikan data. Selanjutnya dalam proses visualisasi data dari interaksi itu menggunakan aplikasi *Gephi*. Ketika data diperoleh dan digambarkan serta dijelaskan, peneliti melaksanakan analisis dari data tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis jaringan media sosial. Peneliti memilih teknik analisis ini karena fokus penelitian bukan pada isi konten yang disebarkan oleh akun-akun tersebut. Namun fokus penelitian ini ialah pada interaksi yang

³⁷ Steven Adi Putra and Andri Wijaya, 'Analisis Sentimen Artificial Intelligence (Ai) Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Metode Lexicon Based', *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 7.1 (2023), 21–28.

nampak dan terbentuk dalam isu tersebut, hingga analisis jaringan media sosial menjadi teknik analisis yang dipilih dalam penelitian ini.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi untuk menilai penelitian serta kualitas data yang didapatkan dari *indepth interview* dan *Social Network Analysis* untuk memastikan apakah sudah tepat dan benar.³⁸

Ada tiga macam triangulasi, yakni:

1. Triangulasi sumber data: menggunakan barbagai cara sumber dengan satu metode yang sama.
2. Triangulasi peneliti: dalam satu penelitian yang sama, ada beberapa peneliti yang menggunakan dengan disiplin ilmu yang berbeda dan harus ahli pada bidangnya masing-masing.
3. Triangulasi teori: menggunakan beberapa macam teori untuk meneliti data
4. Triangulasi metodologi: menggunakan beberapa macam metode dalam penelitian untuk saling melengkapi kekurangan serta kelebihan dari masing-masing metode supaya dapat memperoleh hasil yang lebih terpercaya.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi jenis triangulasi metodologi dengan menggunakan dua metode yakni metode *Social Network Analysis* dengan *tools Twitter Harvest* dan observasi mendalam terkait pengguna yang menggunakan hastag #TolakGambarAI serta menganalisis unit yang sama yaitu penularan pada dalam jaringan komunikasi dalam fandom dan fanwar. Hingga tidak ada perubahan satu pun dalam data yang dihasilkan.

³⁸ R. M Rimbani, 'Bab iii Metodologi Penelitian [Pdf]', 2017, 20–32.